

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sheifana (2023) Perkembangan zaman yang semakin meningkat pada era modern ini, menjadikan berbagai jenis transportasi umum berkembang contohnya transportasi kereta api, Stasiun di Bandung yang paling dikenal dengan letaknya yang strategis yaitu, Stasiun kota Bandung merupakan salah satu stasiun yang menyediakan transportasi umum kereta api menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Oleh sebab itu pada zaman sekarang, transportasi umum telah menjadi kebutuhan vital yang harus dipenuhi karena tidak ada orang yang dapat hidup tanpa adanya transportasi umum karena kemampuan manusia yang terbatas saat melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, memiliki keterbatasan untuk manusia, menggunakan transportasi umum jelas merupakan pilihan yang sangat efektif dari segi waktu, jarak, dan biaya. Menurut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (KPRI), jumlah penumpang Transportasi Kereta Api meningkat 125.319 penumpang sebesar 36,21% dibandingkan tahun 2022 yang lalu. Kemudian dilanjutkan dengan 4.984 barang yang hilang dan tertinggal yang berhasil diamankan oleh petugas dan telah dimasukkan pada database lost and found selama periode Januari – Desember 2022 ungkap *Vice President Public Relation* KAI Joni Mertinus. Pertumbuhan masyarakat yang semakin banyak, menjadikan jumlah penumpang Kereta Api dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berdasarkan tingginya efektivitas yang dimiliki oleh kereta api sebagai sarana dan prasarana transportasi umum yang diiringi laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat akan kebutuhan transportasi umum yaitu kereta api. Masyarakat Indonesia, umumnya memiliki kebiasaan (behavior) saat melakukan perjalanan antar kota, cenderung membawa oleh-oleh dan barang bawaan yang cukup banyak, hal ini berimbas pada kenyamanan pengguna secara mobile dalam stasiun saat melakukan kegiatan menunggu namun tidak diiringi dengan adanya fasilitas yang memadai sehingga berdampak kepada ketidaknyamanan pengguna stasiun. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal penulis bahwa tidak banyak yang tersedia di stasiun Bandung yang menyediakan fasilitas ini, Dari hasil data wawancara

peneliti setelah melakukan survey di stasiun bandung rata rata penumpang stasiun agak khawatir jika sedang ingin melakukan aktifitas seperti sholat, makan, dan ke toilet dalam waktu yang lama dikarenakan mereka ragu meninggalkan barang bawaanya yang terbilang lumayan banyak jadi mereka terpaksa membawa barang bawaanya sambil melakukan beberapa aktivitas tersebut sehingga menimbulkan rasa kurang aman dan nyaman bagi penumpang di stasiun.

Dapat dilihat dari pendapat para penumpang terhadap ketidak amanan tersebut sepertinya pihak dari stasiun bandung seharusnya menyediakan sebuah fasilitas untuk menyimpan barang bawaan penumpang dengan aman. oleh karena itu, ketersediaan loker di stasiun merupakan pilihan yang tepat sebagai tempat penyimpanan barang. Menurut Asih.,Hasibuan (2023). loker merupakan tempat yang digunakan sebagai media penyimpanan barang barang berharga dengan sistem keamanannya yang terjamin. Perbedaan loker pada umumnya dengan loker penulis yaitu untuk sistem operasionalnya yang inovatif serta mudah dan memiliki kompartemen yang tersedia didalam yang bertujuan agar setiap barang dapat diletakan di tempat tempat yang berbeda menyesuaikan dengan ukuran barang yang dibawa contohnya koper, Oleh oleh, elektronik setiap barang pasti memiliki keringkinya masing masing oleh karena itu kompartemen yang tersedia di dalam loker bukan tanpa sebab, tujuannya agar barang disimpan agar lebih tertata serta terjamin aman selama disimpan di dalam loker tujuan dari adanya loker ini adalah untuk mendukung mobilitas penumpang, sehingga mereka dapat merasa lebih nyaman dan aman ketika melakukan berbagai aktifitas seperti sholat, makan, ke toilet atau sekedar makan ke area stasiun. Oleh karena itu, stasiun bandung beserta stasiun stasiun lainnya perlu menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang. Loker menjadi solusi yang tepat untuk meminimalisir risiko kehilangan barang dan tindakan kriminalitas di stasiun. Selain memberikan potensi bagi penumpang dalam menunjang kenyamanan serta keamanan, ketersediaan loker juga menjadi pilihan yang bijak dalam menciptakan lingkungan stasiun yang lebih terorganisir, nyaman dan aman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya barang bawaan penumpang kereta api antar kota.
2. Tingginya mobilitas penumpang ketika menunggu jadwal keberangkatan kereta, kerepotan ketika membawa barang bawaan.
3. Penumpukan barang bawaan di sekitar area tunggu yang dapat mengganggu lalu lintas penumpang
4. Resiko kehilangan barang bawaan di sekitar area tunggu ketika meninggalkan barang bawaan di area stasiun yang ramai dan padat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat ditarik rumusan masalah yaitu penumpang antar kota khususnya dengan barang bawaan yang banyak cenderung kerepotan dengan mobilitas ketika menunggu jadwal keberangkatan dan belum tersedia fasilitas pendukung untuk menunjang kebutuhan penyimpanan barang bawaan penumpang di stasiun.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang loker yang efektif sesuai kebutuhan dan aktifitas penumpang di stasiun?
2. Bagaimana merancang loker dengan sistem operasional yang mudah dan inovatif untuk menunjang keamanan dan kenyamanan penumpang selama berada di stasiun ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang loker yang efektif sesuai kebutuhan dan aktifitas penumpang di stasiun.
2. Merancang loker dengan sistem operasional yang mudah dan inovatif untuk menunjang keamanan dan kenyamanan.

1.6 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada stasiun bandung pada ruang tunggu utama.
2. Peran Penelitian ini hanya berfokus pada fasilitas penyimpanan untuk menunjang keamanan dan kenyamanan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup perancangan ini berfokus pada perancangan loker di stasiun dalam rangka menunjang kenyamanan serta keamanan dilihat dari hasil observasi aktivitas aktivitas dan kebutuhan pengunjung stasiun.

1.8 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari perancangan ini diantaranya :

- a) Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat menjadi referensi kepada perancangan selanjutnya dan diharapkan dapat membuka potensi pengembangan lain untuk produk yang serupa.

- b) Bagi pengguna

Memberikan pengalaman yang baru dalam menunjang kenyamanan serta keamanan saat menikmati fasilitas yang tersedia di stasiun.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I memaparkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II memaparkan Kajian Pustaka, Landasan Teori, Kajian lapangan, Summary.

BAB III menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Metode Penelitian, Metode Perancangan, Metode Validasi.

BAB IV memaparkan Analisis data, Studi Komparasi, Studi Literatur, Proses Desain

BAB V memaparkan Saran dan Kesimpulan

Lampiran, berisi tentang dokumentasi pendukung selama pengerjaan laporan tugas akhir.